

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis Yang dimaksud yuridis sosiologis yaitu digunakan untuk mengkaji yang lebih menekankan pada aspek-aspek hukum dalam pelaksanaan sanksi administrasi bagi Warga Binaan Pemasyarakatan yang melanggar tata tertib di dalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Malang seperti halnya yang tercantum dalam Peraturan Menteri No.6 Tahun 2013 tentang Tata Tertib Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara serta mengaitkan dengan kenyataan yang terjadi dimasyarakat mengenai pelaksanaan sanksi administrasi bagi Warga Binaan Pemasyarakatan yang melakukan pelanggaran peraturan disiplin di dalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Malang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Malang, lokasi ini dipilih karena di dalam instansi pemerintahan tersebut terdapat permasalahan yang berkaitan dengan pelanggaran peraturan disiplin dalam hal pelaksanaan sanksi administrasi bagi warga binaan pemasyarakatan. Dalam hal ini penulis mengambil lokasi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Malang karena di Instansi tersebut merupakan salah satu Lembaga Pemasyarakatan yang ada di Kota Malang dan masih banyak warga binaan pemasyarakatan yang melakukan pelanggaran tata tertib di dalam Lembaga Pemasyarakatan.

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1) Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dibutuhkan atau yang akan dicari yaitu di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Malang terkait Tentang Pelaksanaan Sanksi Administrasi bagi Warga Binaan, dalam permasalahan pelanggaran Tata Tertib di dalam Lembaga Pemasyarakatan, berikut dengan pelanggaran apa yang dilakukan serta sanksi-sanksi untuk mengatasinya.

2) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari studi pustaka atau penelusuran kepustakaan (*library research*) yang mendukung data primer, antara lain dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian berwujud laporan dan sebagainya.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data Primer berasal dari hasil wawancara dengan pejabat atau anggota Lembaga Pemasyarakatan baik terstruktur ataupun tidak struktur sebagai responden penelitian. Responden penelitian ini adalah sejumlah pejabat dan/atau staff anggota Lembaga Pemasyarakatan yang berwenang dalam pelaksanaan tata cara penyelesaian sanksi administrasi bagi warga binaan pemasyarakatan untuk memberikan informasi serta data yang terkait dengan permasalahan, yaitu :

- 1) Kepala Bidang Keamanan dan Tata Tertib Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Malang
- 2) Petugas Pemasyarakatan (Sipir), Warga Binaan Pemasyarakatan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Malang
- 3) Para Pihak terkait

2) Data Sekunder

Untuk sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi bahan – bahan kepustakaan, data arsip, data resmi dari instansi yang digunakan sebagai tempat penelitian dan bahan – bahan hukum yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, yang terdiri dari :

1. Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 tentang Tata Tertib Lembaga Pemasyarakatan Dan Rumah Tahanan Negara
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan
3. Buku kepustakaan yang berkaitan dengan Hukum Administrasi Negara.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengumpulan Data Primer

Didalam suatu penelitian data Primer dalam diperoleh penulis dengan melakukan penelitian lapangan. Dalam definisi yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu baik lembaga dan organisasi kemasyarakatan (social) maupun lembaga – lembaga pemerintah. Sedangkan metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode wawancara. Wawancara dalam penelitian lapangan ini dilakukan kepada para pejabat yang berwenang di Lembaga Pemasyarakatan serta kepada para warga binaan pemasyarakatan di lingkungan lembaga pemasyarakatan.

b. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder yang didapatkan dengan melakukan studi pustaka, dokumentasi, data arsip, data resmi dari instansi Lembaga Pemasyarakatan Kelas I

Malang, baik dengan literatur – literatur, penelusuran situs dalam internet, peraturan perundang – undangan dari berbagai sumber lainnya.

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi adalah seluruh objek atau seluruh individu / unit atau seluruh gejala / kegiatan yang akan diteliti. Dalam penelitian yang dilakukan, yang dapat dikatakan sebagai populasi adalah Warga Binaan Pemasyarakatan dan Petugas Lembaga Pemasyarakatan yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan sanksi administrasi bagi warga binaan pemasyarakatan yang melanggar tata tertib.

b. Sampel adalah contoh dari suatu populasi atau sub populasi yang cukup besar jumlahnya dan sampel harus dapat mewakili populasi atau sub populasi. Penelitian ini mengambil sampel dengan cara purposive sampel, dimana sampel diambil dengan asumsi bahwa sampel terpilih melalui permasalahan yang dikaji. Sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Keamanan dan Tata Tertib dan Petugas Pemasyarakatan yang berhubungan langsung dengan proses pemberian Sanksi Administrasi Bagi Warga Binaan Pemasyarakatan yang melanggar tata tertib di dalam Lembaga Pemasyarakatan.

A. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan cara mengelompokkan data dan informasi yang sama menurut suatu aspek dan dilanjutkan dengan melakukan interpretasi untuk memberikan makna terhadap sub aspek dan hubungannya satu dengan yang lainnya. Lalu dilakukan analisis atau interpretasi dari keseluruhan aspek untuk memahami makna antara satu aspek dengan yang lainnya secara induktif sehingga dapat memberikan gambaran hasil secara utuh.

Dengan menggambarkan secara jelas dan sistematis mengenai pelaksanaan sanksi administrasi bagi warga binaan pemasyarakatan, sehingga diketahui pelanggaran dan sanksi-sanksi hukuman disiplin yang diberikan kepada warga binaan pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Malang. Sehingga diharapkan dengan cara tersebut tercapai tujuan agar dapat dideskripsikan dalam praktek pelaksanaannya dan dapat menganalisis hambatan apa saja yang muncul beserta upaya yang telah dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Malang dalam mengatasi masalah tersebut.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional dituangkan guna menghindari kesalahan dalam mengartikan variabel-variabel yang dianalisis atau untuk membatasi permasalahan dalam penelitian ini, perlu dijelaskan definisi operasional masing-masing variabel, yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sanksi administrasi adalah penjatuhan hukuman yang dilakukan kepada Warga Binaan Pemasyarakatan yang melanggar tata tertib di dalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Malang oleh Petugas Lembaga Pemasyarakatan.
2. Sanksi administrasi adalah sanksi berupa hukuman disiplin yang diberikan kepada Warga Binaan Pemasyarakatan oleh Petugas Pemasyarakatan yang telah melakukan pelanggaran tata tertib di dalam Lembaga Pemasyarakatan.
3. Warga Binaan Pemasyarakatan adalah narapidana, anak didik pemasyarakatan, dan klien pemasyarakatan.
4. Lembaga Pemasyarakatan adalah tempat untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana, dan anak didik pemasyarakatan di Indonesia, tempat tersebut disebut dengan penjara.